

ABSTRAK

Rafly Alvis Ramadhan, 1188030151, 2026 “PEMANFAATAN TRANSPORTASI OJEK PADA MASYARAKAT KOTA (STUDI TENTANG PENGGUNAAN OJEK KONVENSIONAL DAN OJEK ONLINE DI KELURAHAN KELAPA DUA KECAMATAN KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG)”

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam pola transportasi masyarakat perkotaan. Kemunculan aplikasi berbasis digital memungkinkan layanan ojek online hadir dengan sistem yang lebih praktis, cepat, dan transparan, sehingga semakin diminati oleh masyarakat. Melalui kemudahan pemesanan, kepastian tarif, serta fitur pelacakan perjalanan, ojek online perlahan mulai mendominasi pilihan transportasi harian, khususnya di wilayah perkotaan yang mobilitasnya tinggi. Meskipun demikian, ojek konvensional masih tetap mempertahankan keberadaannya, terutama di lingkungan lokal dan komunitas tertentu, karena adanya kedekatan sosial, kepercayaan, serta fleksibilitas dalam berinteraksi langsung dengan penumpang. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi tidak sepenuhnya menghilangkan sistem transportasi lama, melainkan menciptakan dinamika baru dalam persaingan dan adaptasi antar moda transportasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan transportasi ojek pada masyarakat kota, khususnya dalam konteks penggunaan ojek konvensional dan ojek *online* di Kelurahan Kelapa dua.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori pilihan rasional, teori adopsi inovasi dan teori perubahan sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dilengkapi dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap pengguna ojek *online* dan konvensional, observasi lapangan, serta analisis dokumen

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya pergeseran signifikan dari ojek konvensional ke ojek *online*, meskipun keduanya masih beroperasi berdampingan dengan pola penggunaan yang berbeda sesuai faktor demografis, lokasi, dan kebutuhan spesifik pengguna. Ojek *online* lebih kompatibel dengan gaya hidup masyarakat muda dan berpendidikan tinggi, sementara ojek konvensional tetap relevan bagi masyarakat yang lebih tua dan kurang melek teknologi. Perubahan pola transportasi ini membawa dampak sosial budaya yang signifikan, terutama dalam mengurangi interaksi sosial yang bermakna, mengubah norma dan kebiasaan, memengaruhi nilai-nilai solidaritas komunal, serta mengubah pola komunikasi masyarakat.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika perubahan sosial yang dipicu oleh teknologi dalam konteks transportasi perkotaan, sekaligus menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berkeadilan yang mempertimbangkan kepentingan semua pihak, baik pengemudi ojek konvensional maupun ojek *online*.

Kata kunci: transportasi ojek, ojek konvensional, ojek *online*, perubahan sosial, masyarakat kota